

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kumpulan puisi yang berjudul *Ayat-Ayat Api* yang terkenal tercipta dari orang hebat karya Damono (2017: 1-88) menceritakan kisah yang sangat spesial dan mempunyai ciri khusus membedah komentar yang berkaitan dengan sosial, seperti halnya yang telah terjadi pada peristiwa besar pada tragedi bersejarah pada Mei 1998 yang menggegerkan seluruh Indonesia ini telah terjadi di Ibukota Jakarta pusat dari segala perekonomian dan peristiwa besar itu juga terjadi di banyak kota-kota besar lain. Kata “ayat” yang selalu digunakan dalam puisi ini akrab di dengar dalam sebuah kitab yang sangat suci pada seluruh agama, misalnya di agama Islam, Budha, Hindu, Kristen, Konghucu bahkan Katholik serta di agama lainnya itu bukan hanya sekadar berarti bukan “kalimat”, tetapi mengandung arti di setiap katanya yang berpengaruh untuk kehidupan. Ayat yang sudah menjadi simbol. Ayat-ayat api ini sekarang telah menjadi sebuah simbol untuk kelayakan hidup di dunia ini (Soemanto, 2006).

Api adalah/lambang kehidupan, itu sebabnya banyak rakyat Indonesia yang luluhlantak dalam api kobarnya (Damono, 2017: 80). Buku antalogi puisi dengan judul tersebut memiliki tiga bagian bab yang dijelaskan yaitu yang pertama *Ayat-Ayat Nol*, kedua *Ayat-Ayat Arlogi*, dan terakhir *Ayat-Ayat Api*. Damono mendesain peristiwa yang terjadi di Tragedi Mei 1998 ini sedemikian rupa untuk menjadi bait-bait puisi dan terkumpul menyatu dalam kumpulan puisi bermakna indah dan berkesan berjudul *Ayat-Ayat Api* (Damono, 2017: 1-88). Pemilihan kata yang unik terkesan langka, gaya bahasa yang indah dan menakjubkan membuat peneliti tertarik untuk membaca dan meneliti buku dari kumpulan puisi-puisi yang berjudul *Ayat-Ayat Api* dengan pendekatan yang digunakan adalah kajian stilistika.

Salah satu kumpulan-kumpulan puisi yang sangat cocok dan keistimewaan dengan keunikan penggunaan gaya bahasa dalam segi penulisannya yakni dari buku puisi yang judulnya *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono. Majas/gaya bahasa yang dipergunakan oleh penyair dengan tujuan untuk mengisi kata-kata, memperindah kata per kata, memperindah makna, sehingga dengan begitu dapat terkesan memikat untuk diteliti dan dibahas. Sistem bahasa yang digunakan seakan-akan memiliki arti kehidupan, bermakna, dan bernyawa/berjiwa dalam puisi, sehingga dapat menyentuh perasaan bagi para pembacanya atau bagi pendengar yang mendengarkan deklamasi puisi. Seperti yang telah dipelajari dalam bahasa bahwa mempelajari gaya bahasa itu keseluruhan yang menyatu dan mencakup dengan semua macamnya atau jenis ungkapan yang bermakna lain dengan makna secara harfiah dapat mencakup berupa kata-kata, frasa bahkan satuan berupa sintaksis yang jelas dan meluas. Gaya yakni menyampaikan pesan mengenai isi puisi (Tarigan, 2009: 12). Sapardi Djoko Damono ialah seorang guru besar di Fakultas Sastra Universitas Indonesia (UI) yang sudah sangat ahli dan sudah tidak diragukan lagi kemampuannya. Selain-buku kumpulan puisi *Ayat-Ayat Api*, beliau juga seorang menulis buku-buku sastra diantaranya ialah: *Buku Sosiologi dalam Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas* (1978), *Sastra Indonesia Modern: Beberapa Catatan* (1983) yang banyak penggemar, *Novel Sastra Indonesia Sebelum Perang* (1979), *Sihir Rendra: Permainan Makna* (1999), *Hujan Bulan Juni* (1991), dan lain sebagainya masih banyak karya dari beliau yang sudah membunging.

Kumpulan Puisi *Ayat-Ayat Api* memiliki tema yang sangat berbeda-beda di setiap subjudul, misalnya tentang ilmu sosial masyarakat, renungan yang berkaitan dengan perjalanan hidup, dan menekankan persoalan cerita pribadi dari seorang pengarang. Keberagaman gagasan pokok dalam puisi yang bertajuk *Ayat-Ayat Api* memberikan kesan ketertarikan serta menyentuh dan berbeda untuk dibahas dengan menggunakan pendekatan Stilistika. Kajian stilistika berupaya untuk menunjukkan dan menjelaskan tentang unsur-unsur suatu teks berkombinasi membentuk suatu pesan dan memberikan gambaran secara lengkap bagaimana

nilai indah yang terdapat dalam sebuah karya puisi sastra itu sendiri tanpa mengurangi makna pada puisi (Subadiyono, 2008: 134). Kajian atau ruang lingkup yang ditelaah dengan ilmu stilistika menurut Sudjiman (1993:42) merupakan *style* ini juga sebagai majas/gaya bahasa yang meliputi sistem struktur kalimat, pilihan kata, pola rima, majas, dan mantra yang sering ada serta dipergunakan pengarang dalam karyanya. Namun, garis besar secara umum di penelitian hanya memfokuskan pada gaya bahasa.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap buku tersebut. dengan berjudul “Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi *Ayat-Ayat Api* Karya Sapardi Djoko Damono”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah agaimana *Gaya Bahasa Perbandingan Pada Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono?*

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi dalam Menganalisa Kumpulan Puisi *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono
2. Informasi yang disajikan yaitu : menjelaskan tentang metode gaya Bahasa perbandingan dalam Puisi *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah di atas adalah mendeskripsikan dan menjelaskan:

1. Mendiskripsikan gaya bahasa yang terkandung pada kumpulan puisi *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono;

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti, maka manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan yang berhubungan dengan studi analisis terhadap sastra Indonesia terutama dalam bidang kajian stilistika dan nilai moral dalam kumpulan puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran/referensi bagi guru bahasa Indonesia bahwa kumpulan puisi ini karya Sapardi Djoko Damono dapat digunakan sebagai materi ajar Bahasa Indonesia di sekolah serta dapat menambah wawasan dalam pengetahuan sastra.

- b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menganalisis kumpulan puisi *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono sebagai usaha/cara meningkatkan daya apresiasi siswa terhadap karya sastra khususnya karya puisi.

- c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahanperbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan permasalahan sejenis.